

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya tentang peranan Pelayanan Pengunjung dan Tamu sebagai humas Museum Adityawarman dalam membentuk citra museum sebagai sarana edukasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Museum Adityawarman merupakan lembaga pemerintahan yang memberikan layanan edukasi nonformal kepada masyarakat. Sejarah Museum Adityawarman yang merupakan berlokasi di daerah Taman Melati yang dulunya tempat prostitusi terselubung sebagian masyarakat Padang membuat Museum harus bekerja keras dalam membentuk citra museum kearah yang lebih baik.

Dalam melakukan pencitraan Seksi Pelayanan Pengunjung dan Tamu dibawah langsung oleh Kepala Museum memiliki peran sebagaimana peran yang diemban oleh divisi Humas . Peran tersebut sesuai dilakukan sebagai fasilitator komunikasi, fasilitator pemecahan masalah, dan humas sebagai teknisi Komunikasi. Humas sebagai penasehat di Museum Adityawarman belum dapat dilaksanakan. Peran sebagai penasehat ahli, belum banyak dibutuhkan pada pembentukan citra museum sebagai sarana edukasi, dikarenakan peran humas tersebut hanya berdampak besar pada citra, apabila pada Museum Adityawarman terdapat permasalahan yang kompleks.

2. Dalam melaksanakan peran Pelayanan Pengunjung dan Tamu sebagai humas museum dalam membentuk citra ,museum sebagai sarana edukasi P2T melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa berdampak baik kepada citra Museum. Adapun kegiatan kegiatan yang mereka lakukan yaitu Museum Masuk Sekolah, Lawatan Budaya, Diskusi, Atraksi Budaya, dan Pemeran. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya agar citra Lembaga Museum Adityawarman dapat dipandang baik oleh masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan tersebut yang menjadi public sasaran Pelayanan Pengunjung dan Tamu dikelompokkan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan tema yang akan diangkat. Seperti lawatan budaya publik sasaran museum adalah siswa-siswa sekolah yang ada di Kota Padang yang akan dibawa ke destinasi wisata daerah untuk melakukan edukasi.

Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat efek positif bagi citra museum Adityawarman. Citra merupakan cara pandang masyarakat terhadap lembaganya. Hasil dari penelitian dan wawancara yang dilakukan citra yang diharapkan atau *the wish image* sudah tercapai oleh museum Adityawarman. Museum adityawarman sudah dipandang baik sebagai sarana edukasi oleh masyarakat, pelayanan yang lebih baik dan informasi yang lebih lengkap.

3. Kelebihan dari peran Pelayanan Pengunjung dan Tamu adalah pelayanan yang lebih baik dengan adanya Duta Museum yang memiliki kemampuan untuk memandu serta memberikan materi khususnya pada pemeran yang dilakukan. Tujuan dari Museum agar dipandang masyarakat sebagai sarana edukasi

menurut data yang peneliti dapatkan dilapangan dan hasil wawancara telah tercapai. Dibuktikan dengan adanya kunjungan yang meningkat beberapa tahun terakhir untuk melakukan edukasi dan banyak museum yang ada di Indonesia melakukan studi ke Museum Adityawarman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran terkait pelaksanaan Peran Pelayanan Pengunjung dan Tamu dalam membentuk citra museum sebagai saran edukasi adalah sebagai berikut :

1. Mengingat arti penting Humas bagi sebuah lembaga, maka pihak Museum Adityawarman diharapkan dapat membentuk bagian Humas dalam bagian tersendiri, tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan yang dilakukan tetapi juga melaksanakan peran humas yang lainnya. Museum Adityawarman diharapkan mampu mengusahakan adanya Humas, dengan tugas yang lebih khusus dan tidak bercampur dengan bagian lain, sehingga dapat lebih berkonsentrasi dalam upaya membangun citra positif di Museum Adityawarman.
2. Adanya peran humas yang begitu penting dan memiliki dampak terhadap citra perusahaan, maka pelaksanaan peran humas hendaknya bisa dipenuhi secara keseluruhan, yaitu dijalankannya peran sebagai penasehat ahli, bisa dilaksanakan dengan adanya pengawas dari luar instansi yang memiliki kemampuan ahli dibidang humas. Sehingga kegiatan pencitraan mendapat pengawasan dan dapat ditingkatkan secara terus menerus dan berkonsinambungan.

3. Untuk meningkatkan peranan Humas secara keseluruhan, maka Humas perlu diberikan tambahan ilmu pengetahuan terkait ilmu Humas. Untuk mencapai peran yang maksimal diperlukannya peningkatan SDM baik dari segi Kualitas maupun kuantitas. Dengan melakukan penerimaan yang konsisten dengan latar belakang pendidikan seperti tamatan bidang Ilmu Komunikasi, Sejarah, dan Ilmu Budaya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda.

